



**Pedoman Operasional
Antisipasi Penyebaran Virus Corona (COVID-19)**

Menindaklanjuti Siaran Pers ITB No.423/II.B05/LL/2020, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) menetapkan hal-hal berikut untuk mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19):

1. *Civitas Academica* di lingkungan SAPPK sangat disarankan menghindari atau menunda kunjungan keluar negeri. SAPPK mendorong untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk memfasilitasi kerjasama dengan luar negeri, antara lain dalam bentuk e-mail dan fasilitas *teleconference*.
2. Rencana kunjungan keluar negeri, apabila tidak dapat dihindari, harus dilaporkan ke Wakil Dekan bidang Sumberdaya (WDS) SAPPK paling lambat tiga minggu sebelum kunjungan dilakukan. Prosedur pelaporan sama dengan mekanisme ijin yang sudah diterapkan saat ini, yaitu mengisi form ijin atau melaporkan secara lisan atau tertulis ke subbag Kepegawaian SAPPK.
3. Kunjungan tamu dari luar negeri, apabila tidak dapat dihindari, harap dilaporkan oleh *civitas academica* terkait paling lambat tiga minggu sebelum kedatangan. Pelaporan dilakukan dengan mengirimkan e-mail ke dekan@sappk.itb.ac.id.
4. Kegiatan *student exchange (inbound dan outbound)*, *joint studio*, dan *double degree* yang melibatkan mahasiswa dan dosen asing akan ditinjau dan diputuskan per kasus.
5. Bagi *civitas academica* yang berada di bandara-bandara internasional baik didalam maupun luar negeri diwajibkan membatasi interaksi dengan *civitas akademika* lainnya selama 14 hari sejak keberadaannya di bandara-bandara tersebut. Jika dalam masa 14 hari tersebut mengalami demam, batuk, pilek, sesak napas, dan lainnya, mohon untuk segera memeriksakan diri ke Klinik Utama Bumi Medika Ganesha ITB / Klinik Pratama ITB dan mengirimkan hasil *check up* ke Wakil Rektor Sumberdaya (WRSD) melalui WDS.
6. Pengumpulan data untuk penelitian dan studio atau kegiatan akademik lainnya di keramaian atau di tempat yang diduga telah terjadi penyebaran virus corona disarankan untuk ditunda dan digantikan dengan metoda pengumpulan data lainnya jika memungkinkan. Apabila kegiatan ini tidak dapat dihindari harap melaporkan rencana pengumpulan data paling lambat tiga minggu sebelum kegiatan dengan mengirimkan e-mail ke dekan@sappk.itb.ac.id
7. Kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan banyak orang atau berada di keramaian ditunda pelaksanaannya.
8. Bagi *civitas academica* yang sakit, terutama demam, batuk, pilek, sesak napas, dan lainnya dianjurkan untuk beristirahat dan membatasi interaksi dengan *civitas academica* lainnya. Untuk dosen dan tendik yang sakit harap memberitahu pimpinan SAPPK dengan cara mengisi form ijin yang telah disediakan jika tidak masuk. Bagi dosen yang meninggalkan kuliah karena sakit dapat menggantikan di waktu lain, melakukan kuliah online jika masih dapat dilakukan, atau mengkoordinasikan dengan dosen lain dalam *tim teaching*.

9. Menerapkan pola hidup sehat, seperti (i) mencuci tangan dengan air dan sabun atau cairan berbasis *alcohol* terutama setelah melakukan kontak fisik dengan orang lain atau menyentuh benda-benda di ruang publik, setidaknya selama 20 detik setiap kali cuci tangan, (ii) terapkan etiket batuk: jauhkan dari orang lain, tutupi batuk dan bersin dengan tisu atau saputangan, dan cuci tangan setelahnya, (iii) makan makanan sehat dan berolahraga teratur, (iv) cukup beristirahat.

10. SAPPK berupaya menyediakan *hand sanitizer* di tempat-tempat umum di lingkungan SAPPK. Namun demikian ketersediaan *hand sanitizer* di pasaran saat ini terbatas. Untuk itu *civitas academica* dianjurkan untuk sering mencuci tangan dengan air bersih menggunakan sabun.

Dekan,

Dr. Ir. Denny Zulkaidi, MUP
NIP. 196104011989031002

